

Katalog BPS : 1101001.1308050

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SULIKI TAHUN 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SULIKI

ISSN : 1858-0955
No. Publikasi : 13080.02.09-2012
Katalog BPS : 1101002.1308.050
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 13 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Suliki dan
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Publikasi **‘Statistik Daerah Kecamatan’** ini merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah dalam menyediakan data terpadu untuk berbagai kepentingan serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia seperti Kecamatan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari kegiatan rutin, survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS dan dilengkapi dengan data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah dan sumber data lainnya yang menggambarkan kondisi daerah dalam bentuk uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi ini dapat memberikan informasi yang akurat kepada berbagai pihak, baik pemerintah daerah maupun masyarakat serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerah.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga Allah Yang Maha Kuasa meridhoi kita semua.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lima Puluh Kota

YON ANDRI,SE



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Suliki 2012** diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Suliki berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Suliki yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Suliki.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Suliki 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Suliki 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Suliki dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Suliki

FAHKRI



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan	7
7.	Pertanian	8
8.	Perbankan dan Koperasi	9
9.	Harga-harga	10

Kecamatan Suliki merupakan daerah dengan topografi perbukitan dan lereng

Luas wilayah Kecamatan Suliki sebesar 136,94 km², hanya 4,08 persen dari luas Kabupaten Lima Puluh Kota

Kecamatan Suliki yang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota Terletak di Daerah Dataran Lereng dan Perbukitan dengan jumlah Nagari 6 Nagari dengan Nagari terluas adalah Nagari Kurai sedangkan Nagari yang terkecil adalah Nagari Anding yang merupakan Pemekaran dari Nagari Limbanang Batas Wilayah Kevamatan Suliki sebagai berikut; Sebelah Utara dengan Kec. Bukit Barisan, Sebelah Selatan dengan Kec. Guguak dan Kab. Agam, Sebelah Barat dengan Kabupaten Agam, dan Kec. Gunung Omeh dan Sebelah Timur dengan Kec. Guguak dan Kec. Bukit Barisan .

Peta Kecamatan Suliki



Luas Daerah Menurut Nagari

No.	Nagari	Luas Daerah (Km2)
1	Kurai	20,00
2	Suliki	52,00
3	Limbanang	9,04
4	Sungai Rimbang	20,00
5	Tanjung Bungo	29,46
6	Anding	6,44
Jumlah		136,94

*** Tahukah Anda

Sekitar 40% dari daerah perbukitan yang ada di Kecamatan Suliki dimanfaatkan untuk Pertanian dan Perkebunan oleh Masyarakat.

PEMERINTAHAN

Terjadi pemekaran wilayah nagari dan jorong

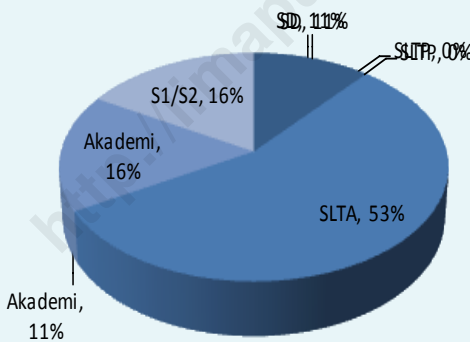
Sejak diberlakukannya otonomi daerah, terjadi pemekaran wilayah nagari dan jorong di Kecamatan Suliki dari 5 Nagari menjadi 6 Nagari

Statistik Kecamatan Suliki

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Nagari	5	6	6
Jorong	29	32	32
Jumlah PNS	2009	2010	2011
Laki-laki	11	12	11
Perempuan	4	7	8
Total	15	19	19

Sumber Data Suliki Dalam Angka 2012

PNS di kantor camat Suliki berdasarkan tingkat pendidikan 2011 (persen)



Sumber : Kecamatan Suliki Dalam Angka, 2012

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, dan Keluarnya Perda Kabupaten Lima Puluh Kota No.14 Tahun 2001 Tentang Penataan Wilayah Kec, Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota maka Kecamatan Suliki yang dulunya bernama Kec. Suliki Gunung Mas mekar menjadi tiga Kecamatan yaitu: Kecamatan Suliki, Kecamatan Gunung Omeh dan Kecamatan Bukit Barisan Pada waktu itu Kecamatan Suliki terdiri dari 5 Nagari Pada tahun 2010 salah satu Nagari Dimekarkan yaitu Nagari Limbanang yang mekar menjadi dua Nagari yaitu Nagari Limbanang dan Nagari Anding sehingga jumlah Nagari di Kecamatan Suliki menjadi 6 Nagari

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Suliki tidaklah mengalami Peningkatan yang berarti dari 15 orang tahun 2009 menjadi 19 orang tahun 2010 dan di tahun 2011 tidak mengalami perubahan, dilihat dari tingkat Pendidikan PNS yang ada Kantor Camat Suliki masih dinominasi tamatan SLTA yang jumlahnya mencapai 52,63 persen.

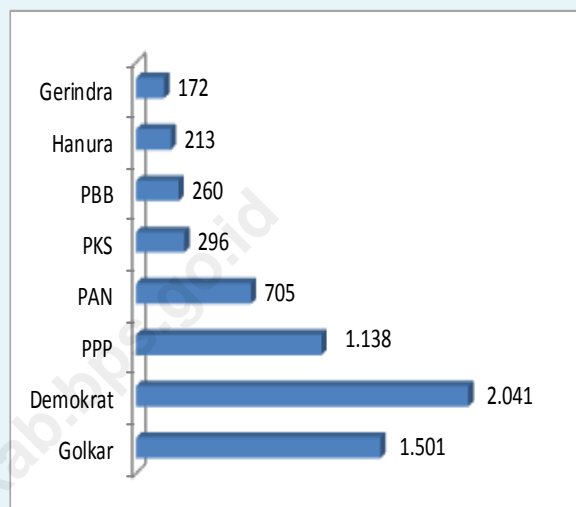
Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih besar dari pada jumlah pegawai perempuan ini mungkin disebabkan kondisi medan dan Wilayah Nagari dan Jorong sangat jauh dari Pusat Pemerintahan Kecamatan . Fenomena ini mungkin juga dijumpai di Kecamatan lain yang jarak dari ibu Kabupaten cukup jauh dan kondisi wilayahnya sama.

Partai Demokrat lebih dominan di Kecamatan Suliki

Pada pemilu 2009, Demokrat menjadi partai pemenang pemilu di Kecamatan Suliki terlihat dari hasil perolehan suara yang dimenangkan oleh Partai Demokrat.

Dalam pembagian Daerah Pemilihan dalam Pemilu 2009 yang lalu Kecamatan Suliki tergabung kedalam Dapil 4 bersama Kecamatan Suliki Gunuang Omeh dan Bukit Barisan dengan jumlah Kursi di DPRD sebanyak 5 Kursi yang diisi oleh dua orang dari Kecamatan Suliki yaitu dari Demokrat dan Partai Persatuan Pembangunan. Perolehan suara pada Pemilu 2009 yang lalu didominasi oleh Partai Demokrat yang diikuti oleh Golkar dan PPP. Jumlah suara partai politik untuk DPRD Kabupaten Lima Puluh Kotai Partai Demokrat sebanyak 1.927 suara diikuti oleh Partai lain Partai Golongan Karya 1.332 suara dan Partai Persatuan Pembangunan 1.071 suara .

Perolehan Suara Pada PEMILU 2009 di Kec. Suliki 8 besar untuk DPR-RI



*** Tahukah Anda

Partai Demokrat mendominasi perolehan suara di Nagari Limbanang

Untuk kelancaran pembangunan dan Pemerintahan di Kecamatan Suliki didukung oleh dana APBD dari Kabupaten Lima Puluh Kota begitu pula Nagari masih tergantung pada Dana Alokasi Umum Nagari (DAUN) pada tahun 2011 Dana Alokasi Umum Nagari untuk 6 Nagari yang ada di Kecamatan Suliki berjumlah 750.058.151 rupiah. Sebagian besar dari dana tersebut dimanfaatkan untuk Anggaran Rutin Pemerintahan Nagari yaitu sebesar 590.160.000.rupiah (78%), sedangkan sisanya digunakan untuk Anggaran Pemberdayaan Rp159.898 (22.%).

Dana Alokasi Umum Nagari

Nagari	Rutin	Pemberdayaan
Dalam ribuan		
Kurai	80400	25428
Suliki	116400	28929
Limbanang	92400	27444
Suungai Rimbang	116400	26517
Tanjung Bungo	86400	26192
Anding	98160	25384
Jumlah	590,160	159,898

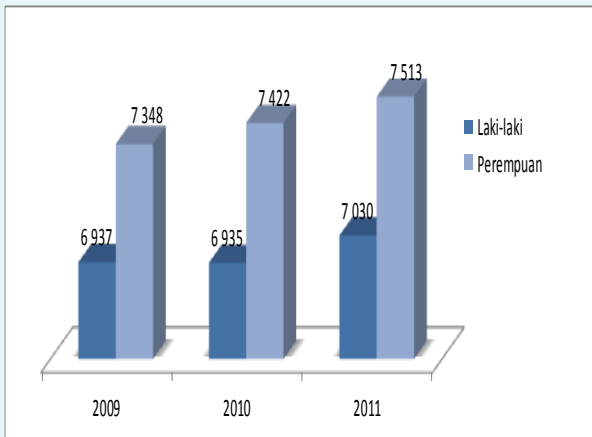
Sumber : Kecamatan Suliki dalam angka 2012

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Perempuan lebih banyak dibandingkan Laki-laki

Perbedaan jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kecamatan Suliki cukup signifikan

Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan (jiwa), 2009-2011



Jumlah Penduduk Per Nagari

Nagari	L	p	Jumlah
Kurai	654	686	1,340
Suliki	1,285	1,321	2,606
Limbanang	2,130	2,363	4,493
Sungai Rimbang	1,138	1,180	2,318
Tanjung Bungo	648	689	1,337
Anding	1,175	1,274	2,449
Jumlah	7,030	7,513	14,543

Sumber Data Kecamatan Dalam Angka

*** *Tahukah Anda*

Perbedaan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kecamatan Suliki cukup signifikan.

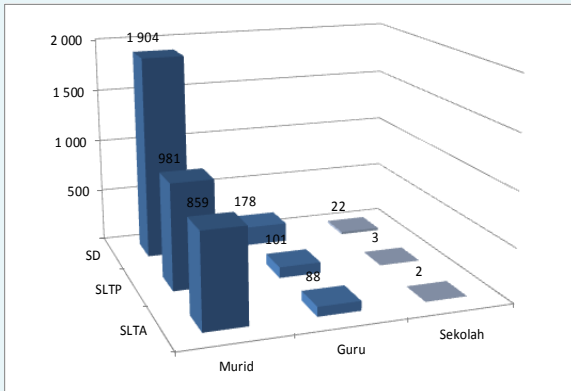
Jumlah Penduduk Kecamatan Suliki pada tahun 2011 tercatat sebanyak 14.543 orang dengan rincian laki-laki 7.030 orang Perempuan 7.513 orang. Kalau kita lihat jumlah Nagari dibandingkan dengan jumlah Penduduk, rata-rata jumlah penduduk per Nagari adalah 2.423 orang. Nagari dengan jumlah Penduduk terbesar adalah Nagari Limbanang dan yang terkecil adalah Nagari Tanjung Bungo. Dengan jumlah penduduk 14.543 orang dan luas wilayah 136.94 km² berarti kepadatan penduduk adalah 106 jiwa per km². Sementara itu dengan jumlah rumah tangga sebanyak 3.948 maka rata-rata jumlah anggota rumah tangga 4 orang / rumah tangga.

Kalau kita lihat dari tabel jumlah Penduduk per Nagari tiga tahun terakhir memang setiap tahunnya mengalami peningkatan akan tetapi peningkatannya 0.99% di tahun 2008, 0.98% tahun 2009 dan 1% di tahun 2010 adanya peningkatan pertumbuhan Penduduk di tahun 2010 belum seimbang dengan luas wilayah Rendahnya pertambahan jumlah Penduduk setiap tahunnya mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana di lapangan.

Dengan melihat dari data yang ada disetiap Nagari jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki.

Sarana Pendidikan sudah cukup memadai Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan di Kecamatan Suliki sudah cukup memadai

**Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Suliki,
Tahun Ajaran 2010/211**



Sumber : Kecamatan Suliki Dalam Angka, 2012

Jumlah Siswa untuk semua Tingkat Pendidikan di Kecamatan Suliki tiga tahun Terakhir tahun 2009 dengan jumlah 3.947 siswa tahun 2010 dengan 4.047 siswa tahun 2011 dengan jumlah 4.126 siswa.

Banyaknya Anak yang tidak Sekolah Umur 7-15 tahun menurut Nagari

Kurai	18
Suliki	15
Limbanang	19
Sungai Rimbang	17
Tjuang Bungo	19
Anding	13

Jumlah sarana Pendidikan di Kecamatan Suliki sudah cukup memadai mulai dari sarana Pendidikan Pra Sekolah ,Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama dan sampai kepada SMA dan SMK sudah ada di Kecamatan Suliki.

Untuk sarana Pendidikan di Kecamatan Suliki sudah cukup memadai seperti untuk Pra Sekolah saja Taman Kanak-kanak ada 11 buah dengan jumlah Murid 289 orang sedangkan untuk Sekolah Dasar ada 22 unit dan salah satunya SD Swasta dengan jumlah murid 1.904 jumlah murid SD tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 terjadi peningkatan sebanyak 0,96% Khusus untuk Pendidikan dasar yang swasta itu dikelola oleh Yayasan dengan jumlah Murid 49 orang sementara itu untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama terdapat 2 unit SMP dan 1 MTSN dengan jumlah Murid keseluruhan 946 sedangkan untuk Pendidikan SLTA di Kecamatan Suliki Sudah ada 1 buah SMA dan 1 buah SMK Jumlah murid untuk ke dua Sekolah ini berjumlah 987 orang dengan Tenaga Pengajar 88 orang ditambah dengan Guru Honorer (Non PNS).

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Kemampuan daya tampung Sekolah terhadap Murid untuk SD sudah cukup memadai sedangkan untuk sekolah SLTP dan SLTA masih belum dapat menampung seluruh murid yang mendaftar sehingga harus melalui seleksi dalam penerimaan murid.

Hasil Pendataan Keluarga tahun 2011 jumlah anak yang tidak Sekolah umur 7-15 tahun 101 Orang.

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kecamatan Suliki dibantu oleh Bidan, sangat sedikit masyarakat yang Melahirkan dengan tenaga Dukun

Berbeda dengan Kecamatan lain di Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Suliki mempunyai sarana kesehatan lengkap karena di ibukota Kecamatan Suliki terdapat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan adanya program Pemerintah Pelayanan Berobat Gratis bagi masyarakat yang miskin/kurang mampu sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat berobat ke sarana kesehatan Pemerintah secara gratis dengan sendirinya tingkat kesehatan masyarakat semakin lama semakin membaik

Penolong kelahiran yang tertinggi di Kecamatan Suliki adalah Bidan yang keberadaannya tersebar pada dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesri yang tersebar dinagari dan Jorong

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil Nagari bahkan sampai ke jorong-jorong. Dengan demikian persalinan yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Ddibidang Keluarga Berencana Kecamatan Suliki dengan PUS 2.153 orang yang menjadi Peserta KB aktif 1.544 orang dengan berbagai alat Kontrasepsi yang digunakan, alat kontrasepsi terbanyak digunakan oleh aksektor KB adalah Suntik KB dengan jumlah aksektor sebanyak 762 orang.

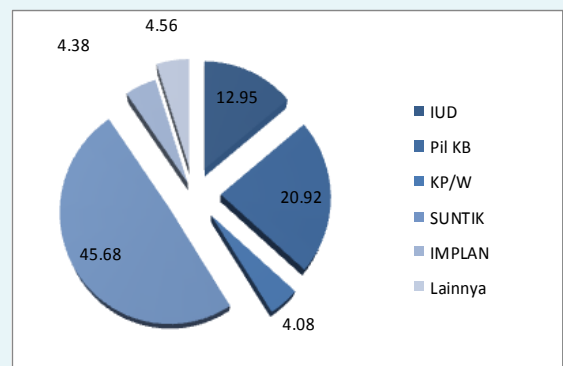
Hasil Pendataan Keluarga tahun 2011 jumlah anak yang tidak Sekolah umur 7-15 tahun 101 Orang.

Statistik Kesehatan Kecamatan Suliki

Uraian	2010	2011
Sarana Kesehatan		
Rumah Sakit Umum	1	1
Puskesmas	1	1
Pustu	5	5
Puskesri	8	8
Posyandu	37	37
Apotik / Toko obat	5	5
Tenaga Kesehatan		
Dokter umum	11	8
Dokter Gigi	1	1
Perawat Umum	24	38
Perawat Gigi	3	4
Bidan	19	20
Lainnya	27	27

Sumber Data : Kecamatan Suliki Dalam Angka 2012

Peserta Aktif KB di Kecamatan Suliki 2011



Sumber Data : Kecamatan Suliki Dalam Angka 2012

Pada umumnya seluruh rumahtangga di Kecamatan Suliki sudah memiliki **tempat tinggal yang layak**.

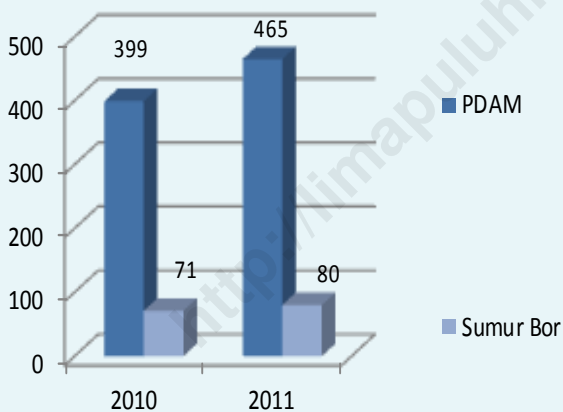
Meskipun kondisi tempat tinggal cenderung membaik, pada tahun 2011 persentase rumah tangga yang memiliki akses listrik PLN Baru mencapai 73 % .

Rumah Tangga PLN dan PDAM Kecamatan Suliki Tahun 2011

Nagari	PLN	PDAM
Kurai	166	0
Suliki	562	86
Limbanang	930	328
Sungai Rimbang	437	51
Tanjung Bungo	231	0
Anding	549	0

Sumber Data : Kecamatan Suliki Dalam Angka 2012

Rumah Tangga yang Memakai Air Bersih, PDAM dan Sumur Bor 2010 dan 2011



Kecamatan Dalam Angka 2012

Tahukah Anda

Untuk mendapatkan air bersih di beberapa Nagari di Kec.Suliki sangatlah sulit bahkan membutuhkan biaya tinggi

Kondisi perumahan di Kecamatan Suliki terlihat sudah semakin membaik Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak dan berdinding permanen. Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat sementara hampir semua rumahtangga tinggal di rumah dengan atap yang layak.

Sementara itu jumlah Rumah Tangga yang memiliki penerangan dengan mempergunakan Listrik PLN setiap tahun semakin meningkat terlihat dari data jumlah pelanggan Listrik PLN setiap tahunnya mengalami peningkatan.

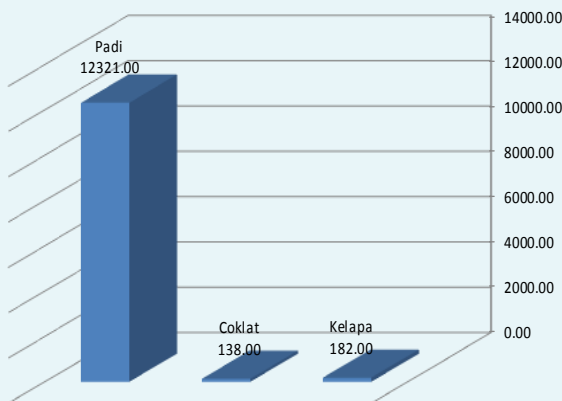
Akses terhadap air bersih masih merupakan kendala di Kecamatan Suliki di beberapa Nagari masih Sulit untuk mendapatkan air bersih contohnya Limbanang walaupun sudah ada PDAM di Kecamatan Suliki tetapi belum memadai apalagi untuk menjangkau sebahagian besar Rumah Debit airnya masih kurang,bahkan rumah tangga yang sudah jadi pelanggan belum mendapatkan air dengan cukup Sehingga sebahagian masyarakat memerlukan biaya tinggi untuk mendapatkan air bersih untuk memasak dan minum dengan membeli air kemasan/ air isi ulang .

PERTANIAN

Produktivitas padi mencapai 5,50 ton/ha

Sebagai salah satu daerah penghasil padi di Kabupaten Lima Puluh Kota pemerintah harus lebih fokus pada peningkatan produktivitas tanaman padi.

Produksi Unggulan Tanaman Pertanian dan Perkebunan



Sumber : Kecamatan Suliki Dalam Angka, 2012

Luas Panen dan Produksi Pertanian unggulan Kecamatan Suliki

Padi			
Luas panen (ha)	3 184.0	2 188.0	2 376.0
Produksi (ton)	17 512.0	12 634.0	12 321.0
Kelapa			
Luas panen (ha)	35.0	45,7	45.7
Produksi (ton)	138.0	158,4	138,2
Coklat			
Luas panen (ha)	109,31	119.0	128.0
Produksi (ton)	152.0	171,1	182,5

Sumber : Kecamatan Suliki Dalam Angka

Penghasilan yang paling utama masyarakat Kecamatan Suliki adalah Padi disamping sektor Pertanian lainnya. Hal ini terbukti dengan luas lahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk Pertanian yang terluasnya adalah sektor pertanian padi dengan luas lahan sawah 1.199 Ha Kecamatan Suliki merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan padi di Kabupaten Lima Puluh Kota Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pangan masyarakat dan juga untuk menjapai Swasembada Pangan Kecamatan Suliki dan Kabupaten Lima Puluh Kota pada Umumnya.

Pada periode 2010-2011 Luas tanam dan panen tanaman padi di Kecamatan Suliki mengalami penurunan ini disebabkan banyaknya sawah yang masih tergantung kepada curah hujan yang kurang pada tahun 2011 akan tetapi dari segi produksi (Ton per Ha) Kecamatan Suliki diatas produksi Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Suliki produktifitas tanaman padi 5,50 tan/ha sedangkan rata-rata Kabupaten Lima Puluh Kota 4,72 ton/ha.

Sedangkan untuk produksi hasil Pertanian lainnya yang diusahakan masyarakat Kelapa dan Coklat akan tetapi yang menjadi prima dona masyarakat adalah Coklat Hasil Perkebunan Coklat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terbukti dengan makin meningkatnya produksi Coklat kalau kita bandingkan tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tinggi disamping pertanian lainnya.

PERBANKAN & KOPERASI

Perekonomian rakyat kecil di Kecamatan Suliki semakin

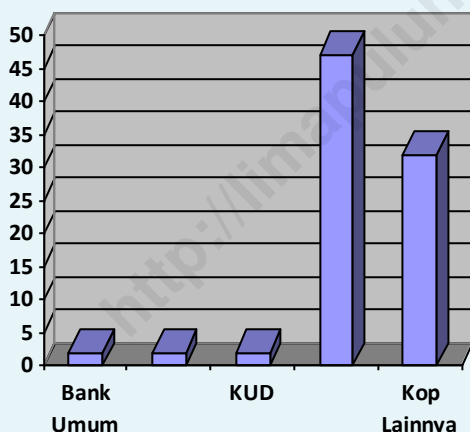
Selama kurun waktu 2009-2011 Perbankan yang ada di Kecamatan Suliki semakin bergairah dibuktikan dengan peningkatan jumlahnya

8

Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Suliki

Rician	Jumlah
Bank Umum	2
BPR	2
KUD	2
Koperasi S.Pinjam	47
Koperasi Lainnya	32
Jumlah	85

Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Suliki



****Tahukah anda*

Kecamatan Suliki merupakan pusat perekonomian masyarakat dari tiga Kecamatan

Selama kurun waktu 10 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perbankan di Kecamatan Suliki yang dulunya ada 2 buah BRI unit sekarang sudah sudah ada 2 BPR dan ditambah lagi dengan Kantor Kas Pembantu dari BPR guguk itu menandakan perekonomian masyarakat membaik dan kebutuhan akan pelayanan per bankan sangat diperlukan. Selama kurun waktu tersebut, asset dari per bankan meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perekonomian rakyat kecil semakin membaik.

Selain per bankan koperasi juga salah satu sarana pendukung dalam usaha meningkatkan perekonomian rakyat kecil. Sesuai dengan arah pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, yaitu meningkatkan usaha yang berbasis kerakyatan dalam hal ini adalah usaha yang berbentuk koperasi, Akan tetapi Koperasi seperti KUD belun menunjukan sebagai salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat,.bahkan cenderung sebagai penerima jasa seperti penerima pembayaran Listrik dari PLN

Jika dilihat menurut kelompok koperasinya yang terbanyak itu koperasi simpan pinjam, yang mengalami peningkatan, koperasi ini pada umumnya tidak berbadan Hukum sehingga uang anggota tidak dilindungi apabila koperasi jatuh bangkrut maka uang anggota akan hilang begitu saja.

Koperasi dibagi kepada 2 golongan, yaitu KUD dan Non-KUD jumlah KUD di Kecamatan Suliki hanya 2 buah sedangkan koperasi non KUD berjumlah 79 unit..

Laju inflasi semakin terkendali

Angka Inflasi di Kecamatan Suliki mencapai angka yang tinggi pada tahun 2008, namun inflasi semakin terkendali pada tahun-tahun berikutnya bahkan untuk tahun 2011 sudah mulai normal.

Harga-harga yang dicatat pada setiap bulannya dilapangan adalah harga ditingkat produsen, di lapangan adalah seperti padi, palawija, buah-buahan, sayur-sayuran dan beberapa komoditi keperluan petani yang dibayar di pedesaan.

Secara umum harga tersebut setiap bulannya mengalami perubahan ada yang naik da ada juga yang turun. Dari bulan ke bulan selama tahun 2011 mengalami perubahan yang tidak begitu berarti, khususnya bagi petani tidak begitu berpengaruh terhadap taraf hidup dan daya beli masyarakat pertanian tersebut. Gabah Kering Simpan dengan varietas Lokal bulan Januari 2011 harganya rata-ratanya tercatat Rp. 5.500,- per kg. Kemudian bulan berikutnya Februari 2011- naik menjadi Rp. 6.300,- per kg dan pada bulan maret 2011 turun lagi menjadi Rp.5.300 per kg. Terjadi fluktuasi harga sampai bulan Desember 2011 Secara rata-rata harga untuk varietas di atas sebesar Rp. 4.800,- per kg.

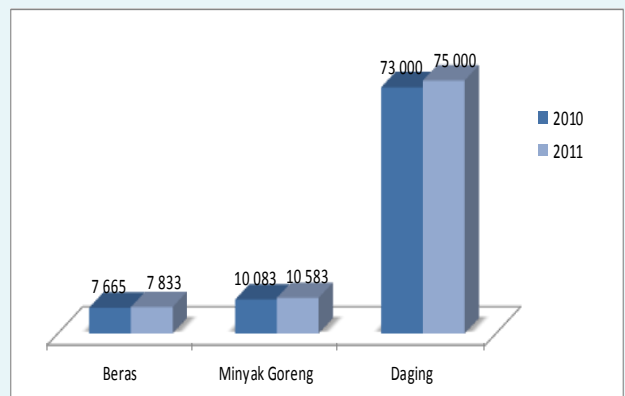
Harga untuk komoditi jenis palawija seperti jagung, ketela pohon, dan lain sebagainya juga tidak mengalami perubahan yang cukup berarti mulai dari bulan Januari hingga Desember 2011. Harga rata-rata ketela pohon pada tahun 2011 tercatat Rp.1.400,- per kg. Harga rata-rata untuk komoditi jagung pipilan tercatat Rp. 2.630,- per kg.

Harga rata-rata komoditi lain seperti sayur-sayuran, dan buah-buahan, selama tahun 2011 mengalami perubahan yang cukup baik sehingga menguntungkan petani sedangkan Rata-rata harga bahan makanan yang dibayar oleh konsumen seperti daging, ikan, unggas, susu, dan telur juga tidak mengalami perubahan berarti dari bulan Januari hingga Desember 2011

**Perkembangan harga sembako terpilih
Kecamatan Suliki**

Komoditi	2009	2010	2011
Beras	7,750	7,665	7,833
Minyak Goreng	9,667	10,083	10,583
Daging	70,083	73,000	75,000

**Perkembangan Harga Sembako Terpilih di
Kecamatan Suliki (Rp/Kg), 2010-2011**



*****Tahukah anda**

Di Kecamatan Suliki terdapat 5 pasar sedangkan pasar yang terbesar adalah pasar Limbanang yang merupakan pasar teramai di Kabupaten Lima Puluh Kota..

DATA

MENGERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**
Jl. Simp. Komplek C No. 26A Sarilamak Tel (0752) 7750263



2012.1101001.1308050